



THE TEAPOT

THE TEA of POTTERHEADS

TO THOSE
WHO MUST NOT
BE FORGOTTEN

Battle of Hogwarts

BY ELARA

Hello, Potterheads! Ada yang ingat, kejadian bersejarah apa yang terjadi pada 2 Mei? Yup! Battle of Hogwarts. Untuk mengenang para pejuang yang wafat saat perang, yuk kita kilas balik sedikit.

Battle of Hogwarts adalah puncak dari Perang Sihir kedua yang terjadi pada dini hari 2 Mei 1998 di dalam kastil dan area Hogwarts, wilayah pegunungan Skotlandia.

Satu hari sebelum pertempuran ini, Harry, Ron dan Hermione berhasil menyusup ke brankas milik Bellatrix di Gringotts untuk mencuri Piala Helga Hufflepuff, benda yang merupakan salah satu horcrux Voldemort. Setelah kabur dengan mengendarai naga yang menjaga Gringotts, tiga serangkai itu kemudian kembali ke Hogwarts untuk mencari horcrux yang tersisa.

Kedatangan mereka di Hogsmeade memicu berbunyinya Mantra Caterwauling, menyebabkan pelahap maut bermunculan. Beruntung Aberforth Dumbledore, adik Albus Dumbledore yang merupakan pemilik Hog's Head, muncul dan membantu mereka masuk ke Hogwarts.

Melalui lorong yang tersembunyi di balik lukisan Ariana Dumbledore, mereka tiba di Kamar Kebutuhan yang saat itu menjadi tempat berkumpulnya murid-murid yang memberontak. "HARRY! Itu Potter! Itu POTTER!" teriak para murid ketika Harry muncul dari balik lukisan.

Sementara Ron dan Hermione menghancurkan Piala Hufflepuff dengan taring basilisk di Kamar Rahasia, Luna membawa Harry ke asrama Ravenclaw untuk mencari tahu tentang horcrux lainnya yang diyakini merupakan peninggalan dari Rowena Ravenclaw. Dengan bantuan Nona Kelabu (hantu asrama Ravenclaw), Harry mengetahui bahwa horcrux Voldemort yang lainnya adalah Diadem Ravenclaw. Diadem ini kemudian ditemukan di dalam Kamar Kebutuhan setelah sebelumnya Harry meminta para murid yang berada di sana untuk keluar.

Satu per satu horcrux hancur, trio itu kemudian menuju Gubuk Menjerit dalam upaya mereka mencari dan membunuh Nagini. Namun, mereka justru menyaksikan terbunuhnya Snape. Snape, dalam keadaan sekarat, memberikan memorinya bersama Lily semasa kecil kepada Harry.

Usai melihat kenangan Snape, Harry kemudian pergi ke Hutan Terlarang untuk menemui Voldemort. Luncuran kutukan kematian mengenai Harry, tapi ternyata ia tidak mati, melainkan horcrux Voldemort yang ada dalam dirinya yang hancur. Untuk melindungi dirinya sendiri, Harry berpura-pura mati, dibantu oleh Narcissa Malfoy yang hanya ingin anaknya, Draco, selamat. Tubuh Harry yang dikira telah meninggal kemudian dibawa oleh Hagrid kembali ke kastil Hogwarts.

Neville menolak memercayai hal ini dan maju melawan Voldemort. Murka, Voldemort memantrai Neville dengan kutukan ikat-tubuh sempurna dan memasang Topi Seleksi ke kepalanya, lalu membakar topi tersebut. Tepat saat itu Grawp datang dan mengalihkan perhatian semua orang. Harry memanfaatkan keadaan ini, memakai jubah gaib yang tersimpan di sakunya dan menyelamatkan teman seasramanya itu.

Tubuhnya kini dapat kembali bergerak, Neville Longbottom mengeluarkan Pedang Gryffindor dari dalam Topi Seleksi dan memenggal kepala Nagini, menghancurkan horcrux terakhir Voldemort. Setelah semua Horcrux yang dimilikinya hancur, terjadilah pertempuran terakhir antara Voldemort dan Harry, yang berakhir dengan kematian sang Pangeran Kegelapan.

"We did it! We bashed them, wee Potter's the one! And Voldy's gone mouldy, so now let's have fun!" – Peeves

(not so) Fun Facts:

- Crabbe menyerang Harry, Ron dan Hermione dengan Fiendfyre di dalam Kamar Kebutuhan. Sayangnya, ia tidak bisa memadamkan api tersebut dan meninggal karenanya.
- Fred meninggal sesaat setelah berbaikan dengan Percy.
- Pada buku, Snape dikatakan meninggal di Gubuk Menjerit. Namun, pada film ia meninggal di "boat house".
- Kejadian Neville dimantrai dan dipakaikan topi seleksi yang terbakar hanya terdapat pada buku.
- Seluruh Pelahap Maut yang masih hidup dipenjarakan di Azkaban setelah perang berakhir, dengan pengecualian keluarga Malfoy, mengingat bantuan kecil yang diberikan Narcissa.



St. Mungo: Rumah Sakit untuk Penyakit dan Cedera Sihir

BY BLU

Hola, Potterheads! Kali ini kita akan mengulik salah satu tempat penting dan ajaib dalam dunia sihir. Tempat ini hampir tidak pernah dideskripsikan secara rinci dibandingkan tempat yang lain, tapi kalian mungkin pernah membacanya dalam *Harry Potter and the Order of Phoenix* saat Harry dan anggota keluarga Weasley menjenguk Mr. Weasley. Tempat itu adalah St. Mungo!

St. Mungo adalah rumah sakit sihir yang berada di London, Inggris. Rumah sakit ini didirikan oleh seorang penyembuh terkenal, yaitu Mungo Bonham, pada abad ke-16. Tersembunyi seperti halnya Peron 9 $\frac{3}{4}$, St. Mungo terletak di dalam sebuah department store bernama Purge and Dowse, Ltd. Selama bertahun-tahun, pada pintu masuk department store ini terdapat tanda bahwa tempat ini ditutup karena adanya perbaikan. Untuk masuk ke St. Mungo, pengunjung harus mengatakan siapa yang hendak dikunjungi atau kondisi medis apa yang sedang dialami kepada sebuah manekin di balik kaca department store tersebut. Lalu, Voila! Pengunjung dapat menembus kaca dan masuk ke St. Mungo tanpa dapat disadari oleh muggle.

Meskipun rumah sakit ini dibuat untuk komunitas sihir, seorang muggle dapat dirawat di St. Mungo apabila jatuh sakit atau memperoleh cedera yang disebabkan oleh kejadian ataupun makhluk sihir.

Untuk keselamatan pasien, prosedur pengecekan pengunjung dan barang bawaan dilakukan dengan ketat.

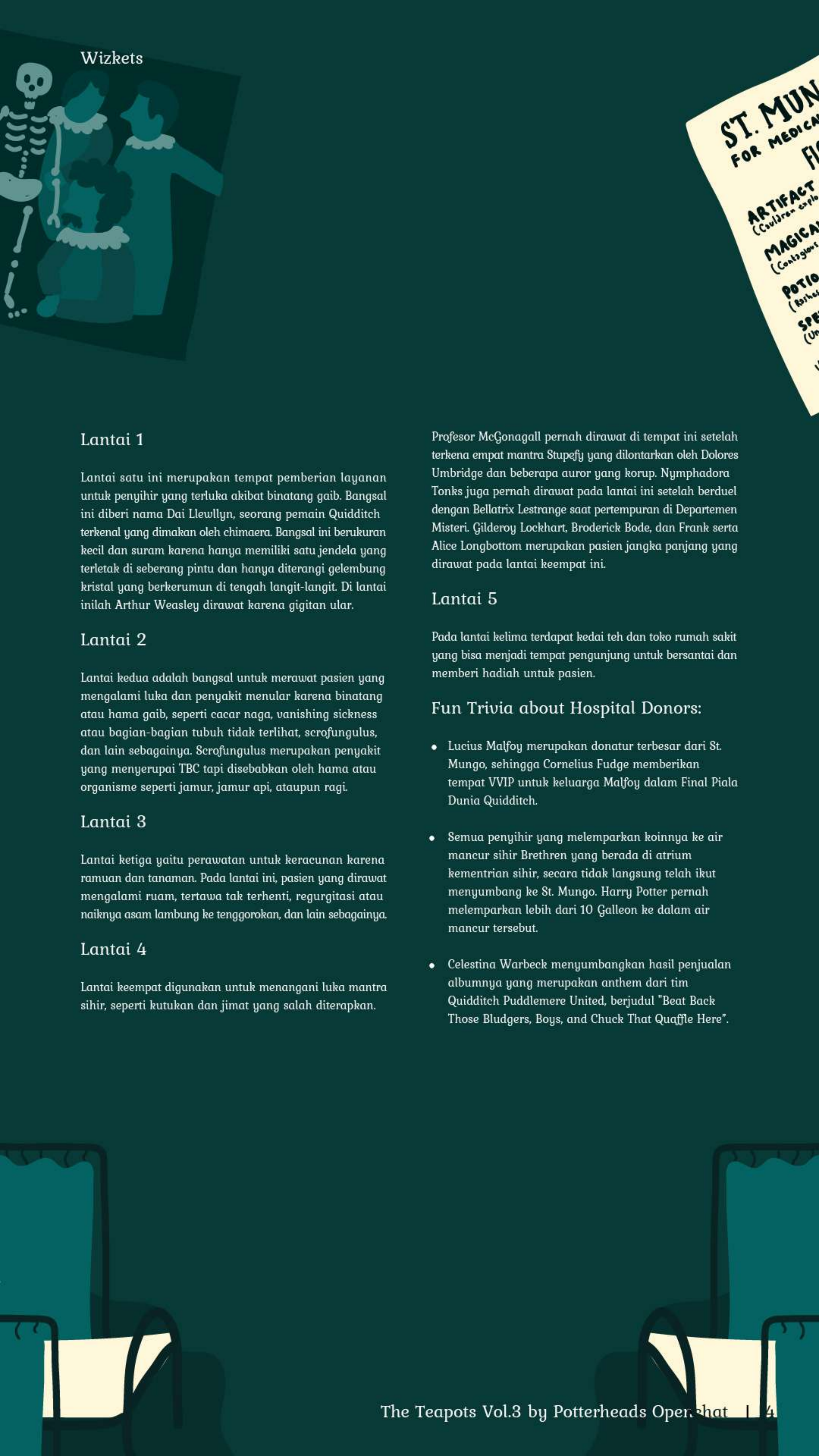
Namun, kelalaian pernah terjadi ketika Penyembuh Miriam Strout meloloskan potongan Jerat Setan yang disamarkan menjadi hadiah natal. Jerat Setan itu pun mencekik Broderick Bode yang saat itu menjadi pasien St. Mungo karena terkena mantra Imperius.

St. Mungo memiliki enam lantai, termasuk lantai dasar, yang dibagi menurut penanganan atau pelayanan berdasar penyakit dan luka yang dialami pasien. Yuk, kita simak ada apa saja sih, di St. Mungo ini.

Lantai Dasar

Lantai Dasar adalah tempat resepsionis dan kecelakaan artefak. Pada bagian resepsionis, terdapat banyak kursi kayu reyot dan dipenuhi oleh penyembuh yang berseragam hijau lemon. Sang resepsionis akan membantu setiap pengunjung yang tidak mengetahui tempat yang harus dituju, pasien yang tidak bisa berbicara secara normal, ataupun pasien yang tidak ingat alasan mereka berada di St. Mungo. Area resepsionis ini sebagai pintu masuk pengunjung dan ruang tunggu unit gawat darurat.

Pada sisi lain lantai dasar ini, terdapat ruangan untuk kecelakaan artefak seperti kecelakaan karena ledakan dan tabrakan sapu terbang, mantra yang menyerang balik si pemegang tongkat, dan lain sebagainya.



Wizkets

ST. MUNGO'S
HOSPITAL FOR MAGICAL
MALADIES AND INJURIES

ARTIFACTS
(Cauldrons, exploding
curses, etc.)

MAGICALLY-INDUCED
ILLNESSES
(Contagious diseases,
etc.)

POTIONS
(Broomsticks, etc.)

SPECIALTIES
(Unpleasant magical
creatures, etc.)

Lantai 1

Lantai satu ini merupakan tempat pemberian layanan untuk penyihir yang terluka akibat binatang gaib. Bangsal ini diberi nama Dai Llewlllyn, seorang pemain Quidditch terkenal yang dimakan oleh chimaera. Bangsal ini berukuran kecil dan suram karena hanya memiliki satu jendela yang terletak di seberang pintu dan hanya diterangi gelembung kristal yang berkerumun di tengah langit-langit. Di lantai inilah Arthur Weasley dirawat karena gigitan ular.

Lantai 2

Lantai kedua adalah bangsal untuk merawat pasien yang mengalami luka dan penyakit menular karena binatang atau hama gaib, seperti cacar naga, vanishing sickness atau bagian-bagian tubuh tidak terlihat, scrofungulus, dan lain sebagainya. Scrofungulus merupakan penyakit yang menyerupai TBC tapi disebabkan oleh hama atau organisme seperti jamur, jamur api, ataupun ragi.

Lantai 3

Lantai ketiga yaitu perawatan untuk keracunan karena ramuan dan tanaman. Pada lantai ini, pasien yang dirawat mengalami ruam, tertawa tak terhenti, regurgitasi atau naiknya asam lambung ke tenggorokan, dan lain sebagainya.

Lantai 4

Lantai keempat digunakan untuk menangani luka mantra sihir, seperti kutukan dan jimat yang salah diterapkan.

Profesor McGonagall pernah dirawat di tempat ini setelah terkena empat mantra Stupefy yang dilontarkan oleh Dolores Umbridge dan beberapa auror yang korup. Nymphadora Tonks juga pernah dirawat pada lantai ini setelah berduel dengan Bellatrix Lestrange saat pertempuran di Departemen Misteri. Gilderoy Lockhart, Broderick Bode, dan Frank serta Alice Longbottom merupakan pasien jangka panjang yang dirawat pada lantai keempat ini.

Lantai 5

Pada lantai kelima terdapat kedai teh dan toko rumah sakit yang bisa menjadi tempat pengunjung untuk bersantai dan memberi hadiah untuk pasien.

Fun Trivia about Hospital Donors:

- Lucius Malfoy merupakan donatur terbesar dari St. Mungo, sehingga Cornelius Fudge memberikan tempat VVIP untuk keluarga Malfoy dalam Final Piala Dunia Quidditch.
- Semua penyihir yang melemparkan koinnya ke air mancur sihir Brethren yang berada di atrium kementrian sihir, secara tidak langsung telah ikut menyumbang ke St. Mungo. Harry Potter pernah melemparkan lebih dari 10 Galleon ke dalam air mancur tersebut.
- Celestina Warbeck menyumbangkan hasil penjualan albumnya yang merupakan anthem dari tim Quidditch Puddlemere United, berjudul "Beat Back Those Bludgers, Boys, and Chuck That Quaffle Here".

Madam Pomfrey: Pejuang Bertangan Dingin

BY ARES

Halo para Potterheads kesayangan di mana pun kalian berada! Semoga sehat selalu ya. Ngomong-ngomong soal kesehatan, ada seorang tokoh penting yang perlu kita kenal nih. Kalau bukan karena beliau, para pahlawan kesayangan kita di Hogwarts pasti sakit terus.

Siapakah dia? Yup, siapa lagi kalau bukan Madam Pomfrey. Berikut sedikit biografinya, disimak ya!

Madam Pomfrey

Sosok yang bernama lengkap Poppy Pomfrey ini merupakan seorang perawat di Hogwarts. Ia telah bekerja di sana selama lebih dari 20 tahun, sehingga kemampuan menyembuhkannya tentu sudah tidak perlu dipertanyakan. Madam Pomfrey digambarkan sebagai sosok perawat yang baik, namun keras dan sangat serius dalam pekerjaannya.

Perawat Tersibuk Di Hogwarts

Sebagai satu-satunya sosok perawat di Hogwarts, pekerjaan Madam Pomfrey seperti tidak ada habisnya. Setiap tahun pasti ada serangkaian insiden, baik kecil maupun besar, yang kerap memerlukannya untuk menyembuhkan para siswa yang sakit atau terluka.

Golden Trio dari asrama berlambang singa yakni Harry, Ron, dan Hermione merupakan salah satu pasien langganan Madam Pomfrey selama mereka bersekolah di Hogwarts. Pada tahun 1991, Madam Pomfrey pertama kali bertemu ketiganya ketika Ron digigit bayi naga milik Rubeus Hagrid. Di tahun yang sama, Madam Pomfrey kembali menemui mereka setelah pertarungan Harry dengan professor Quirinus Quirrell. Saat itu, ia sibuk menyembuhkan Harry yang tidak sadar selama tiga hari sambil menahan Ron dan Hermione untuk menjenguk Harry sebelum benar-benar pulih.

Di tahun berikutnya, ia kembali menyembuhkan Harry yang tulang tangannya retak. Awalnya Gilderoy Lockhart, professor baru pengganti Quirrell mencoba menyembuhkan Harry. Nahas, alih-alih sembuh, tulang di tangan Harry malah menghilang. Madam Pomfrey kemudian bergegas menggantikan Lockhart menumbuhkan kembali tulang yang hilang tersebut.

Ketika insiden Basilisk berkeliaran mengubah para penghuni Hogwarts menjadi batu, Madam Pomfrey berperan penting dalam merawat para korban Basilisk. Dibantu oleh Profesor Pomona Sprout, beliau berhasil menyembuhkan para korban kembali seperti sedia kala.

Madam Pomfrey juga pernah ditugaskan di luar ruang kesehatan Hogwarts ketika turnamen Triwizard diadakan. Saat itu, ia diberi tugas tambahan sebagai perawat para peserta selama turnamen berlangsung.

Pertempuran di Hogwarts

Memasuki era tirani Voldemort di Hogwarts, Madam Pomfrey tetap menjadi perawat di sekolah sihir tersebut. Pekerjaannya semakin menumpuk dengan banyaknya siswa yang menjadi korban dari detensi dan hukuman yang diberikan oleh anggota Pelahap Maut, khususnya Amicus dan Alecko Carrow.

Kemudian ketika Harry, Ron, dan Hermione kembali ke Hogwarts untuk melawan Voldemort dan pasukannya, Madam Pomfrey turut bertarung bersama sejumlah profesor dan murid lainnya di Hogwarts. Setelah Voldemort berhasil dikalahkan, Madam Pomfrey kemudian sibuk merawat semua korban akibat pertempuran tersebut.

Tahukah Kamu?

"Poppy" mengacu pada bunga madat atau bunga opium, salah satu tanaman yang digunakan dalam dunia medis. Sebagai tanaman medis, bunga ini biasa digunakan untuk obat penahan sakit dan obat tidur.

Madam Pomfrey sangat peduli akan keselamatan para siswa di Hogwarts, sehingga tidak sering ia menentang hal-hal yang menurutnya mengancam keselamatan mereka. Salah satunya adalah ketika Dementor dibiarkan berkeliaran di Hogwarts dan saat turnamen Triwizard diadakan.

Madam Pomfrey pernah berencana untuk mengundurkan diri dari Hogwarts di tahun 1994 sebagai bentuk protes terhadap Dolores Umbridge. Namun karena khawatir akan para siswa, ia mengurungkan keinginan tersebut.

Ketika Madam Pomfrey akhirnya berencana untuk pensiun, salah satu alumni Hogwarts, yakni Hannah Abbott disebut-sebut akan menjadi penggantinya.





Historical Days in April until May

BY FIAND

Heiho, Potterheads! Muggle News Flash kali ini akan membahas hari-hari bersejarah di bulan April sampai Mei. Sebagian sudah kita lewati, sebagiannya lagi baru akan diperingati. Yuk kita bahas sepintas hari-hari tersebut serta padanannya dari sudut pandang penyihir! Dengan sedikit twist humor, tentunya~

21 April : Hari Kartini

R.A. Kartini, tokoh wanita di dunia muggle yang menyuarkan emansipasi dan kesetaraan bagi wanita, mungkin bisa disejajarkan dengan Minerva McGonagall atau Seraphina Picquery (Presiden MACUSA) di dunia sihir.

22 April : Hari Bumi

Ini hari khusus untuk berterima kasih pada planet biru yang kita huni, juga kampanye bagi kelangsungan hidup manusia ke depannya-- yang tentu saja menjadi concern kita bersama, tidak cuma komunitas non sihir.

1 Mei : Hari Buruh

Mengawali Mei, ini adalah hari untuk menghargai hak-hak buruh serta serikat pekerja. Hmm, jadi teringat Hermione dan gerakan S.P.E.W untuk mendukung hak-hak peri rumah.

2 Mei : Hari Pendidikan Nasional

Hoggy-warty Hogwarts, teach us something please~ Para muggle pun punya hari khusus untuk merayakan pentingnya sekolah serta edukasi.

8 Mei : Hari Palang Merah Internasional

Mari jadikan hari ini untuk berterima kasih kepada para relawan dan staf Palang Merah yang telah berjasa menyelamatkan hidup banyak orang. Tanpa orang-orang seperti Madam Pomfrey dan lembaga seperti St. Mungo, kelangsungan dan keselamatan kita patut dipertanyakan.

23 April & 17 Mei : Hari Buku Sedunia & Hari Buku Nasional

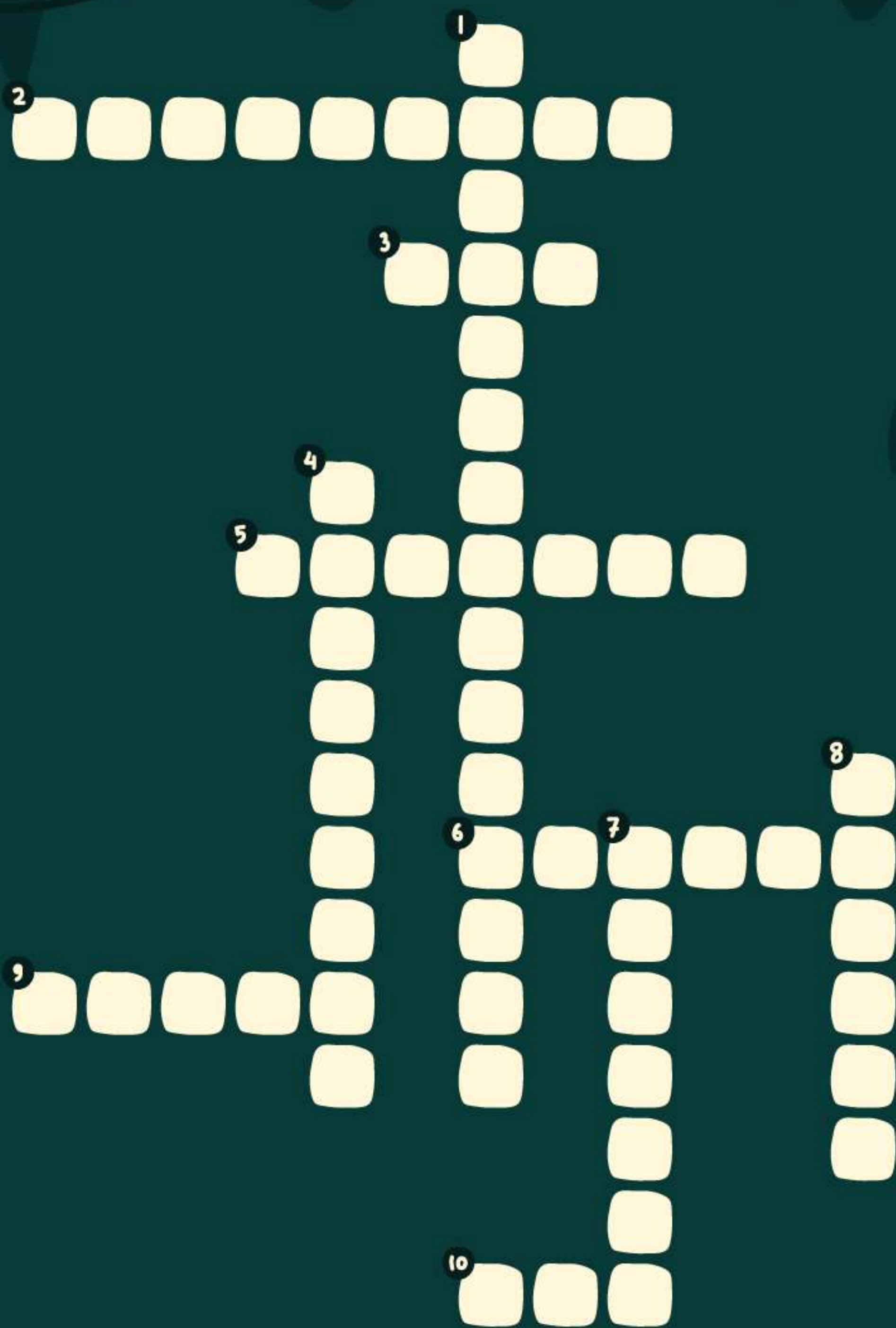
Madam Irma Pince, penjaga perpustakaan Hogwarts yang sangat menyayangi buku, sepertinya akan bahagia sekali jika tahu para muggle merayakan hari khusus untuk buku.

20 Mei : Hari Kebangkitan Nasional

Bagi kaum No-Maj, hari ini bagaikan perayaan hari kejatuhan Dark Lord Voldemort sekaligus berakhirnya era kegelapan setelah perjuangan panjang di Pertempuran Hogwarts.

Demikianlah sebagian dari hari-hari besar Muggle dalam kurun waktu minggu ketiga bulan April hingga minggu ketiga bulan Mei ini. Semoga kalian terhibur, dan hari-hari bersejarah tersebut bisa bermakna lebih dari sekadar selebrasi.





Teka-Teki Silang

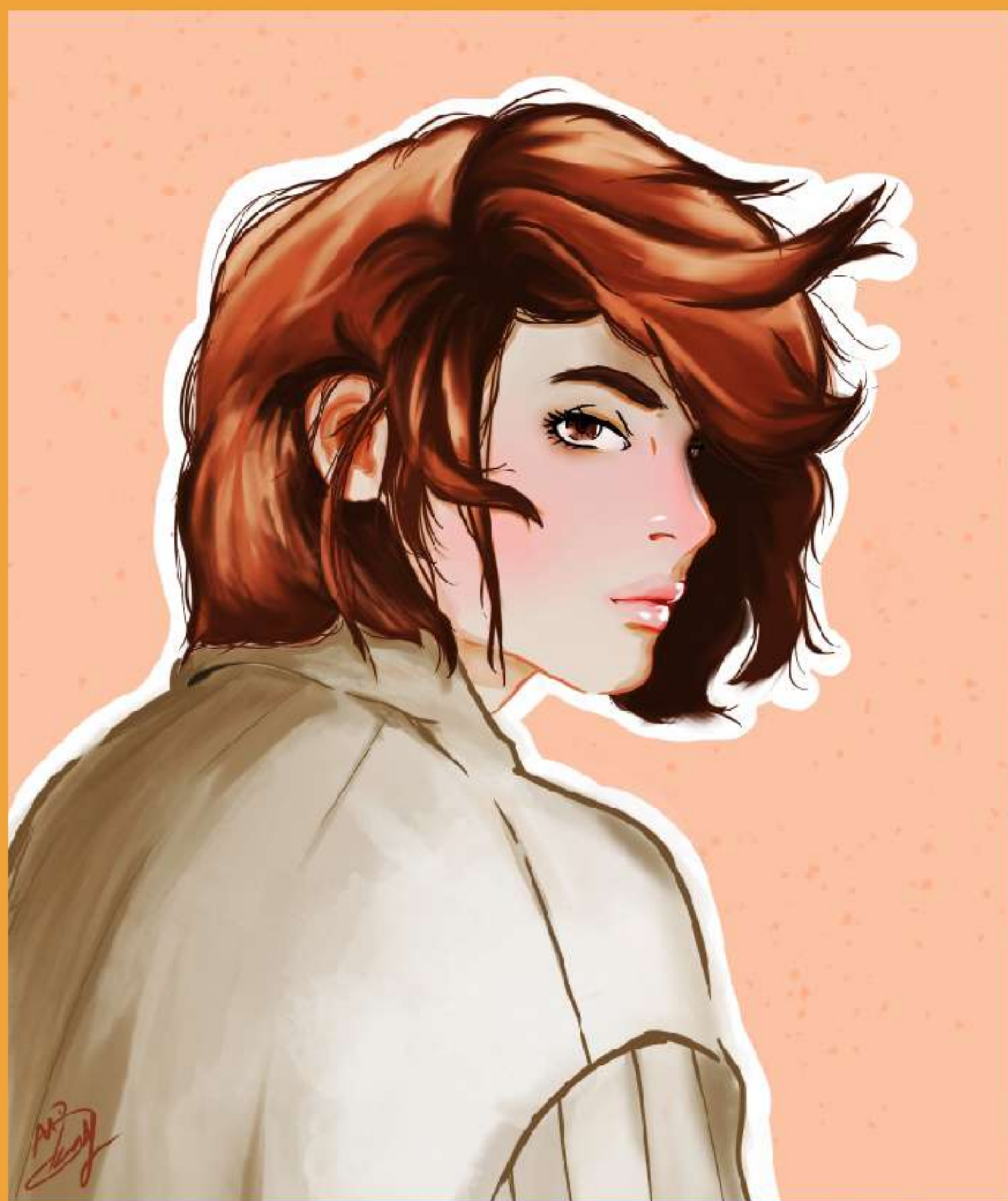
BY FELIX FELICIS

Bosan di rumah dengan yang itu-itu aja? Tenang, The Teapots kali ini punya puzzle yang akan mengasah otak kalian nih. Coba pecahkan teka-teki silang bertema Wizarding World dan Potterheads ini yuuk. Dua orang pertama yang menjawab dengan benar akan mendapatkan 10 Line Coin loh!!

Kirimkan jawaban kamu ke OA Potterheads @106zfsbw atau email potterheads.openchat@gmail.com dengan format/subject NAMA_ASRAMA_TTSFELIX yaa! Jawabannya boleh dalam teks atau foto/screenshot. Pemenang akan diumumkan pada 10 Mei 2020 jam 7 malam. Selamat mencoba!

Pertanyaan:

1. Yang serem-serem biasanya nongkrong di sini
2. Gudangnya anak pinter
3. Tempat Bermain Hati
4. Bahasa gaulnya punten punten
5. Rumah buat para ular
6. Hari lag berjamaah
7. Singa habis makan pulang ke sini
8. Dia warna, tapi suka menyapa
9. Hufflepuff
10. Teka-teki gak disilang



February 2020

BY GRYPHON

Just Another Day in Quarantine

BY ERIN LEE

Quarantine Day-???

Jujur, Harry udah ngerasa bosan dengan quarantine ini. Rasanya mau keluar, bebas, nongkrong, apalah pokoknya keluar rumah. Kelamaan di rumah bisa bikin dia gila. Sekalinya keluar pun hanya disuruh berjemur. Please, udah kayak tanaman aja.

Belum lagi home-learning. Tugas yang diberi sekolah nggak kenal ampun. Tiba-tiba aja ada 4 tugas yang harus dikerjakan dengan deadline singkat. Harry rasanya mau tidur aja boleh nggak? Kepalanya udah pusing tujuh keliling karena tugas-tugas sekolah.

Tapi yang paling nggak enak dari quarantine ini adalah nggak bisa ketemu temen-temennya. Harry kangen main bareng Ron dan Hermione yang merupakan sahabat di sekolahnya. Karena ada social distancing maka segala perkumpulan ditiadakan. Huh, bikin Harry makin bete di rumah.

Hari ini hari Sabtu, hari di mana seharusnya bisa dipakai untuk jalan-jalan bersama kedua sahabatnya. Yang ada malah di rumah. Bosan tau nggak sih. Bisa gila nanti dia.

Karena bosan, Harry mengajak Ron dan Hermione untuk videocall alias video call. Sekalian ngerjain tugas, kata Hermione. Vidcall dimulai oleh Harry dan tidak lama kemudian Ron dan Hermione bergabung.

“Eh asli, gue bisa gila kelamaan di rumah,” kata Harry sambil berkeluh kesah. “Tugas banyak banget tapi otak nggak ngerti terus. Pengen balik ke sekolah.”

Hermione yang mendengar perkataan Harry malah mendengus. “Kalau sekolah minta libur, giliran libur minta sekolah. Maunya apa sih, Har? Ngeluh aja bisanya.”

“Dih, nggak gitu maksud gue. Kalau libur biasa kan gapapa lah masih bisa jalan atau nongkrong. Ya sekarang mah keluar rumah aja nggak bisa. Kayak diperangkap dalam rumah, tau nggak sih?”

Di layar laptop, Ron mengangguk setuju. “Bener tuh kata Harry. Gue di rumah juga lama-kelamaan nggak waras nih. Setiap hari disuruh mama keluar cuman buat dijemur. Gue udah kayak tanaman yang disuruh fotosintesis masa.”

Hermione tertawa mendengar Ron. “Relate sih sama gue. Mama jam 9 pagi ngeluarin kursi abang tukang bakso terus dijejerin. Buat apa, lu tanya? Buat jemuran bareng katanya! Diliatin tetangga malu banget.”

“Nah, nah! Apalagi lu tau kan Kak Fred sama Kak George orangnya gimana? Nggak bisa diem! Karena karantina mereka jadi kebanyakan ide prank. Bikin Mama sama Papa stress ngurusin mereka berdua. Mana UNBK ditiadakan dan US mereka kepotong padahal sisa 3 hari bikin mereka lebih bar-bar dari biasanya. Harry, Hermione, kan lu pada anak tunggal nih, gue kasih kakak gue mau nggak?” tawar Ron yang kelihatannya udah muak dengan kelakuan kedua kakak kembarnya.

Harry menggelengkan kepalanya. “Skip deh Ron. Ayah gue bisa cepet tua nanti. Eh btw, kalian selama karantina ngapain aja dah?” tanyanya.



"Gue sih disuruh beresin rumah sama Mama. Oh! Sama kita sekeluarga bikin kopi yang lagi trending itu, apa sih namanya? Diagnosa Coffee? Eh bukan, dalgandul? Apa sih pokoknya depannya D." ucap Ron.

Harry tertawa terbahak-bahak mendengar Ron yang salah menyebut nama sementara Hermione terlihat kesal. "Dalgona, Ron. Dalgona. D-A-L-G-O-N-A. Jauh banget sumpah dari dalgona ke diagnosa. Ekspresi lu pas nyebutin namanya bikin gue pengen nampol hih."

"Oh dalgona. Ya maaf, Mione. Kan namanya juga lupa. Gue bikin itu tuh sama Kak Fred dan Kak George. Karena gue nggak punya mixer jadinya ngaduk manual kan. Lama banget ngaduknya, gila. Selesai ngaduk tangan gue pegal-pegal. Bisa berotot lama-kelamaan."

"Lah lu masih mending ngaduk lama tapi jadi. Gue malah gagal bikinnya soalnya pakai kopi kapal api, bukan kopi nescafé. Tapi karena sayang yaudah gue tetep minum." cerita Harry.

Sekarang giliran Hermione yang bercerita. "Gue selama karantina jadi chef mendadak. Setiap hari gue ke dapur masak sesuatu yang gue temuin di TikTok atau Twitter. Kelar karantina bisa buka restoran nih gue."

"Wuidih, udah masak apa aja nih, Mione?" tanya Ron.

"Banyak, dari pie susu, spaghetti carbonara, chocolate truffle, pokoknya banyak deh!"

"Kirim ke kita berdua boleh nih," ucap Harry menyeringai.

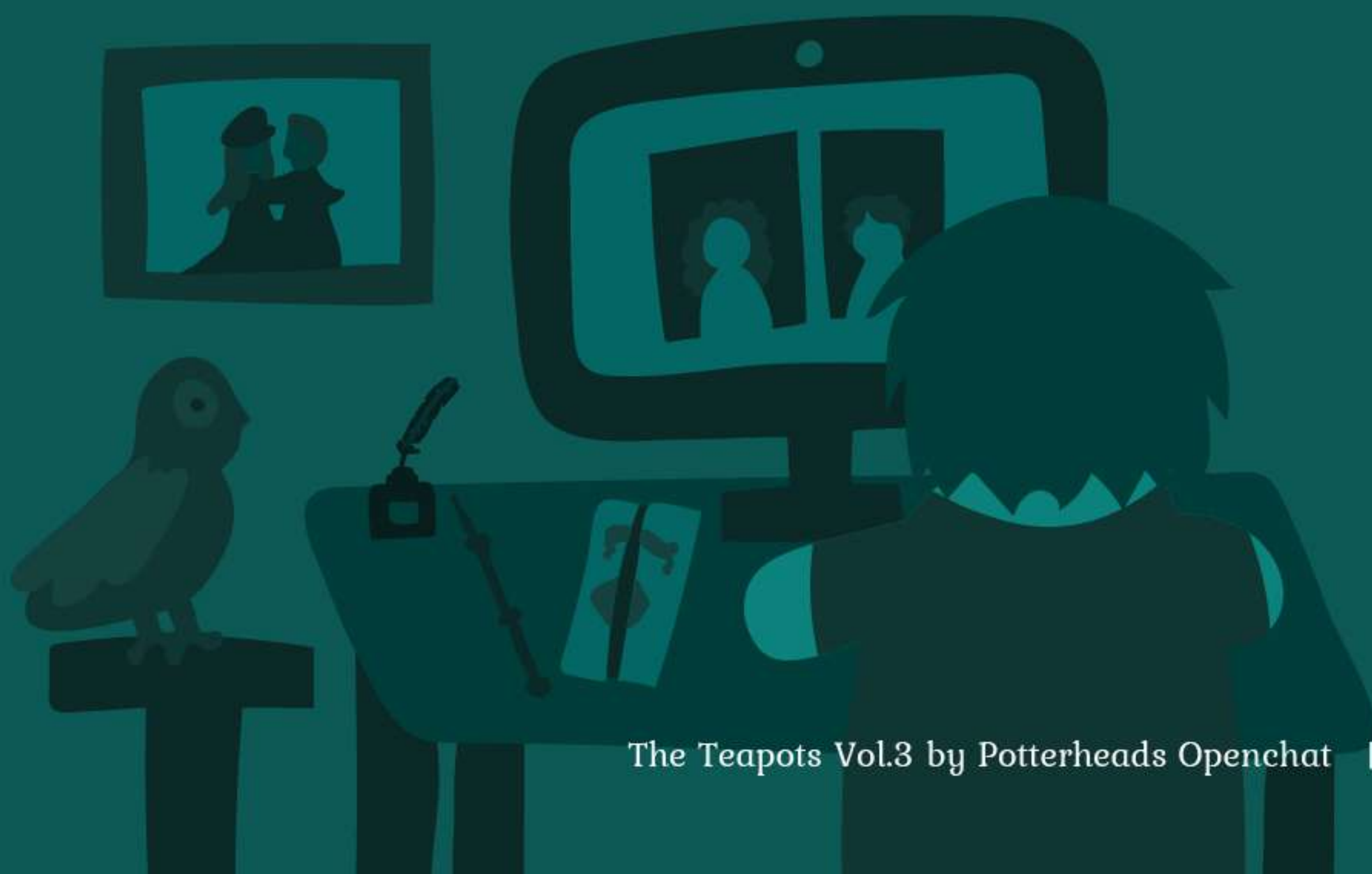
"Kagak. Masak aja sendiri."

"Ih, PMS ya lu?"

"Apasih, Ron."

Ketiga sahabat itu lanjut saling berbagi cerita di masa karantina ini. Berkeluh-kesah tentang tugas, merindukan jalan bareng, kangen main ke rumah temen ("Halah, paling lu kangen bucin sama adek gue kan, Har? Ngaku lo!" kata Ron tidak terima.), dan hal-hal yang biasa mereka lakukan di hari biasa. Karena pandemi ini, mereka juga sadar kalau waktu yang dihabiskan untuk keluarga mereka pada hari biasa tidak banyak. Sekarang mereka bisa berkumpul dengan keluarga mereka dan melakukan berbagai aktivitas bareng. Ya, mereka kangen dengan rutinitas biasa. Semoga COVID-19 bisa dengan cepat ditemukan vaksinnnya dan dunia akan bebas dari wabah ini.

Stay safe semua yang baca ini! Jaga kesehatan juga ya!



Credit

Battle of Hogwarts

<https://www.wizardingworld.com/features/battle-of-hogwarts-timeline>

https://harrypotter.fandom.com/wiki/Battle_of_Hogwarts

Madam Pomfrey

<https://www.wizardingworld.com/features/unsung-heroes-of-harry-potter-stories-poppy-pomfrey>

https://harrypotter.fandom.com/wiki/Poppy_Pomfrey

<https://www.scientificamerican.com/article/cultivation-of-the-poppy-and-manufa/>

St. Mungo

https://harrypotter.fandom.com/wiki/St_Mungo%27s_Hospital_for_Magical_Maladies_and_Injuries#cite_note-OOTP22-1

<https://www.hp-lexicon.org/place/great-britain-united-kingdom/england/london/st-mungos-hospital/>

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Firza

ADVISOR

Chaewon

Visa

Irene

REPORTER

Ares

Fiand

Blu

EDITOR

Elara C. Ardan

Fleamont

Aphrodite

ILLUSTRATOR

Firza

Dymphna

DESIGNER

Firza

Claire

